

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Keempat Februari 2015

Kopi Robusta (Periode 23 – 27 Februari 2015)

Merujuk pergerakan harga di *chart*, terlihat harga kopi robusta bergerak melemah selama pekan keempat Februari 2015. Cuaca yang kurang kondusif di berbagai sentra produsen kopi robusta, terutama Vietnam dan Brasil dan permintaan kopi yang mengalami ketidakpastian, seperti yang dilaporkan *Blomberg*, menjadi pemicu dari pelemahan harga. Pada awal pekan, Senin (23/2) di bursa NYSE, Liffe London, harga dibuka pada level US\$ 1.985/ton untuk kontrak Maret 2015. Sementara itu di pasar spot Lampung, harga berada pada level Rp 21.774 per kg.

Kondisi cuaca yang ideal untuk tanaman kopi di Brasil dan Vietnam membuat harga mengalami pelemahan karena diperkirakan akan terjadi pasokan yang kuat dari kedua negara tersebut. Curah hujan yang mulai meningkat mengeliminasi kemungkinan terjadinya kekeringan. Sehingga pada penutupan perdagangan awal pekan keempat, harga kopi robusta kontrak Mei 2015 mengalami penurunan sebesar US\$ 16 dan ditutup pada posisi US\$ 1.974 per ton.

Kekhawatiran mengenai lesunya kondisi ekonomi global yang berpotensi menjatuhkan permintaan terhadap kopi telah mengakibatkan harga kopi robusta berlanjut terjungkal. Dari sisi teknikal jangka pendek, menengah dan panjang harga juga sedang bergerak dalam kondisi bearish amat kuat.

Pada perdagangan hari kedua, Selasa (24/2), di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kopi robusta terpantau tertekan tipis ke level Rp 25.390 per kg. Sementara di bursa Liffe, harga kembali melanjutkan penurunannya. Harga kopi berjangka mengalami aksi jual tajam pekan ketiga Februari karena kondisi cuaca membaik sehingga mendukung prospek tanaman. Kondisi cuaca yang ideal untuk tanaman kopi di Vietnam dan Brasil memicu harga mengalami pelemahan karena diperkirakan akan terjadi pasokan yang kuat dari kedua negara tersebut. Curah hujan yang mulai meningkat mengeliminasi kemungkinan terjadinya kekeringan.

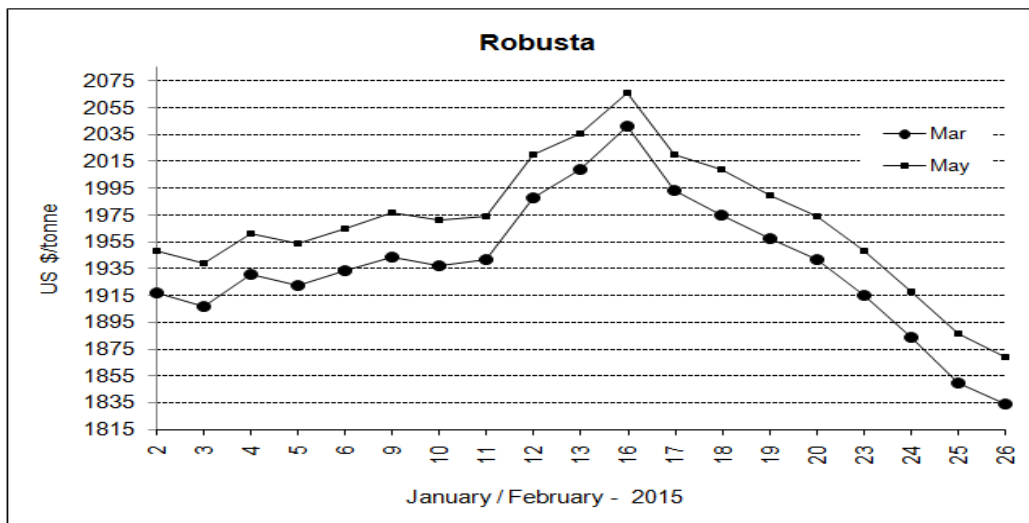
Sehingga harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London bergerak tertekan di akhir perdagangan. Harga kopi robusta kontrak penyerahan Mei 2015 mengalami penurunan sebesar US\$ 26 atau 1,34 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.948 per ton. Pergerakan harga kopi robusta di bursa Liffe London untuk perdagangan selanjutnya masih berpotensi untuk melanjutkan penurunan. Kekhawatiran mengenai lesunya kondisi ekonomi global yang berpotensi menjatuhkan permintaan terhadap kopi telah mengakibatkan harga melorot terus. Dari sisi teknikal jangka pendek, menengah, dan panjang harga juga sedang bergerak dalam kondisi bearish amat kuat.

Kemudian pada perdagangan hari ketiga, Rabu (25/2), harga kopi robusta di BBJ masih terlihat melemah dan berada pada level Rp 25.060 per kg. Sementara di bursa Liffe, harga kopi berjangka membaik sementara yang didukung aksi *bargain hunting* dan *short covering*. Lesunya ekonomi global dan ketidakpastian mengenai nasib Yunani memberikan tekanan pada harga komoditas tersebut. Kenaikan yang terjadi di akhir perdagangan Rabu (25/2) juga didorong oleh diterimanya proposal reformasi pemerintah Yunani oleh para krediturnya di Eurozone.

Sehingga harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London bergerak melawan arah pergerakan harga kopi arabika di ICE Futures dan mempertahankan penurunan di akhir perdagangan Selasa. Harga kopi robusta kontrak Mei 2015 mengalami penurunan sebesar US\$ 30 atau 1,54 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.918 per ton. Kekhawatiran mengenai lesunya kondisi ekonomi global yang berpotensi menjatuhkan permintaan terhadap kopi telah mengakibatkan harga melorot terus.

Sementara itu pada perdagangan Kamis (26/2), harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London masih mempertahankan pola melemahnya dengan cukup solid. Harga kopi robusta kontrak penyerahan Mei 2015 mengalami penurunan sebesar US\$ 32 dollar atau 1,67 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.886 per ton.

Terlihat, harga kopi robusta masih melanjutkan pola pergerakannya yang fluktuatif dan kembali melemah setelah pada perdagangan sebelumnya ditutup di teritori positif. Harga kopi berjangka bergerak naik-turun selama beberapa sesi perdagangan di kisaran paling rendah dalam satu tahun belakangan. Harga kopi robusta tampaknya mencari arahan untuk *rebound* dari level tersebut dan mengalami fase konsolidasi yang cukup panjang. Harga kopi belum menemukan dukungan yang tepat untuk mengalami kenaikan. Permintaan kopi global masih belum meningkat dengan signifikan di tengah lesunya kondisi ekonomi saat ini.



Hingga pada perdagangan akhir pekan, Jumat (27/2), harga kopi robusta di pasar fisik Lampung juga terkena imbas yang tertekan selama sepekan. Pada perdagangan Jumat siang, harga berada pada posisi Rp 20.724 dari hari sebelumnya Rp 20.928 per kg. Tekanan itu juga terlihat pada perdagangan di BBJ, yang tertekan ke level Rp 24.120 per kg dari hari sebelumnya Rp 25.060 per kg untuk kontrak Maret 2015. Harga kopi robusta tampaknya belum menemukan dukungan yang tepat untuk bisa melakukan rebound. Permintaan kopi global masih belum meningkat dengan signifikan di tengah lesunya kondisi ekonomi saat ini. Sehingga harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London masih mempertahankan pola melemahnya dengan cukup solid. Harga kopi robusta kontrak penyerahan Mei 2015 mengalami penurunan sebesar US\$ 17 atau 0,90 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.869 per ton.